

DAMPAK COVID-19: GURU MENGADOPSI MEDIA SOSIAL SEBAGAI E-LEARNING PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Mohammad Salehudin

Intitut Agama Islam Negeri Samarinda, Indonesia
email: salehudin@iain-samarinda.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to find out how teachers as users of social media adopted it into e-learning in distance learning (PJJ) due to the impact of co-19. This research uses a quantitative approach with a survey method. The instruments in this study used a valid instrument from UEQ which was translated into Indonesian, which has 6 scales and 26 items, submitted in digital form via Google form. Participants in this study were 43 PAI teachers chosen randomly. This research describes descriptively quantitative mean, variance and standard deviation values. The results found each of the six scales was Attractiveness with a mean value of 1.73 being in the Good benchmark category, Perspicuity 1.56 Above Average, Efficiency (Efficiency)) 1.87 Excellent, Dependability 1.42 Above average, Stimulation 1.86 Excellent and Novelty 1.34 Good. The conclusion was drawn that teachers as users of social media who were adopted into e-learning at PJJ when the pandemic covid-19 Indonesia was above good grades and even excellent. It can be said that the PAI teacher has the ability to use good social media even excellent (very well) which he adopted as e-learning in PJJ.

Keywords: covid-19, e-learning, teacher of social media users, distance learning.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana guru sebagai pengguna media social yang mengadopsinya menjadi e-learning pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) akibat dampak covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrument yang valid dari UEQ yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia yang memiliki 6 skala dan 26 item, diserahkan dalam bentuk form digital melalui google form. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 43 guru PAI yang dipilih secara random. penelitian ini memaparkan secara diskriptif kuantitatif nilai mean, varian dan standar deviasi. Hasil penelitian menemukan masing-masing pada enam skala adalah Daya Tarik (Attractiveness) dengan nilai mean

1,73 berada pada kategori tolak ukur baik (Good), Kejelasan (Perspicuity) 1,56 Diatas rata-rata (Above Average), Efisiensi (Efficiency) 1,87 Sangat baik (Excellent), Ketepatan (Dependability) 1,42 Diatas rata-rata (Above Average), Stimulus (Stimulation) 1,86 Sangat Baik (Excellent) dan Kebaruan (Novelty) 1,34 Baik (Good). Ditarik kesimpulan bahwa guru sebagai pengguna media social yang diadopsi menjadi e-learning pada PJJ disaat Indonesia pandemic covid-19 adalah diatas nilai baik dan bahkan sangat baik. Dapat dikatakan bahwa guru PAI memiliki kemampuan pengguna media social yang baik bahkan sangat baik yang diadopsinya sebagai e-learning pada PJJ.

Kata Kunci: covid-19, e-learning, guru pengguna media social, pembelajaran jarak jauh.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, pembelajaran jarak jauh (PJJ) bukanlah sesuatu yang baru, sejak ditetapkannya teknologi dalam Pendidikan dan pembelajaran, upaya mencerdaskan rakyat Indonesia telah dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh ini, alasan yang mendasari sikap negara untuk menerapkannya adalah karena letak geografis dan negara kepulauan serta luasnya negara Indonesia di banding negara lainnya. PJJ atau (*distance learning*) sebagai upaya interaktif pembelajaran menggunakan jaringan internet dan komputer sebagai fasilitas belajar.

Akibat dampak virus corona (Covid-19), pemerintah mewajibkan pembelajaran diterapkan dengan PJJ, guru mengajar dari rumah, perubahan pembelajaran tatap muka di sekolah dihentikan, siswa diliburkan dan guru bekerja dari rumah. Sebagaimana diketahui bahwa virus corona ditemukan pertama di wuhan china akhir tahun 2019 (Na Zhu; 723-733). Covid-19 memiliki kesamaan dengan virus corona yang dinamai dengan SARS-CoV-2, covid-19 dapat menular pada benda mati sampai 9 hari, cara menunda penyebarannya bisa dengan etanol atau natrium hipoklorit 71%, jadi virus corona (covid-19) sangat berbahaya bagi manusia (G Kampf, 2020:246-251), sejenis Middle East Respiratory Syndrome coronavirus (MERS-CoV) dengan 35% menyebabkan kematian manusia dari infeksi paru yang parah akibat virus corona yang masih dicari penetrasi dan antibodi pada manusia (Junghyun, 2020). Demikian berbahayanya maka pemerintah menghentikan semua aktivitas belajar

mengajar menggunakan tatap muka. Semua sekolah dan instansi pendidikan diliburkan, dilakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebagai upaya tegas pemerintah menghindari penyebaran virus corona yang berbahaya tersebut.

PJJ telah banyak diterapkan seperti halnya untuk Pendidikan Tinggi (Mark Brown, 2015: 1-17), berbagai model PJJ, seperti google classroom, bahkan moodle yang merupakan bagian dari LMS telah diterapkan untuk mendukung pembelajaran yang menarik bagi siswa dalam belajar (Nadire Cavus, 2017), sebagai upaya memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran PJJ untuk mengajar yang efektif dan menitik beratkan pada pola komunikasi PJJ (Tatiana Markova, 2017). Sedangkan e-learning menggunakan berbagai sumber daya belajar yang menggunakan tahapan pembelajaran dengan tepat dan terukur (Kwok Hung Lau, 2018), teknologi mendukung e-learning, pembelajaran menjadi modern tugas dan materi diberikan dalam perangkat teknologi (Bhat, et.al, 2018). Sedangkan media sosial alat belajar telah digunakan pada generasi muda yang menyukainya dengan aktivitas yang penuh sepanjang hari (Jin Yea Jang, 2015).

E-learning, menurut Zhang & Zhu (2017) merupakan pembelajaran online yang nyaman digunakan baik dari segi model maupun kebaruan bentuknya yang berbasis teknologi terbaru yang memberikan dampak positif bagi pembelajaran modern, sehingga apapun bentuk media dan peralatan pembelajaran dapat mendukung aktivitas e-learning, termasuk penggunaan multimedia dalam pembelajaran e-learning (R. E. Mayer, 2017), melihat e-learning sebagai komunikasi interpersonal, banyaknya sumber daya yang mendukung, instruksi dinamis, dan sebagainya, e-learning dapat memberikan dampak atau pengaruh pada hasil belajar (Shang Pao Yeh, 2014).

Media social banyak bentuknya, ada facebook, youtube, Instagram, whatsapp, twitter, dan lain-lainnya. Bahkan youtube sebagai media social

nomor satu di Indonesia saat ini. Seperti halnya facebook telah digunakan untuk belajar dengan nyaman bagi siswa (Kolokytha, et,al, 2015), youtube untuk belajar dengan kekuatan video menjadi menarik pesan pelajaran di tangkap maksimal oleh siswa (Sedigheh Moghavvemi, 2018), youtube memberikan tempat sebagai media social yang populer dan membuat siswa memiliki kesadaran dalam belajar, dukungan model pembelajaran dan keberadaan video akan mendukung pembelajaran dan youtube sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan intruksional pendidikan (A. A. Jaffar & J. J. Jenkins, 2012 & 2013) dan instagram dalam belajar (Mohammad Salehudin, 2019).

Jika dilihat banyak Literatur yang mengutarakan bahwa media social digunakan untuk belajar melalui analisis yang mendalam (Zheng Jun Zha, 2016) kehadirannya sebagai plaform e-learning melalui jaringan media social, memberikan kenyamanan bagi siswa belajar (Kolokytha), media social pun menjadi sumber belajar yang menarik (Youmei Liu, 2010). Namun, belum ditemukan PJJ bagi guru Sekolah Dasar (SD) menerapkan e-learning, bahkan kajian pada guru SD yang mengadopsi media social sebagai bentuk platform pembelajaran e-learning saat ini. Hal ini menarik untuk diteliti, merupakan gap dalam penelitian ini, bagaimana guru sebagai pengguna media social yang diadopsi pada PJJ sebagai e-learning. Ditengah wabah pandemic covid-19 guru PAI dihadapkan dengan kewajiban mengajar dan satu sisi memiliki keterbatasan sarana dan fasilitas mengajar pada PJJ, maka sebagai langkah konkrit bagi guru PAI SD adalah menggunakan media social yang populer dan sudah terbiasa digunakan sehari-hari sebagai alat mengajar PJJ saat ini.

Sehingga tujuan penelitian ini menekankan untuk mengetahui bagaimana guru PAI SD sebagai pengguna media social yang diadopsinya menjadi e-learning pada pembelajaran jarak jauh (PJJ); ditengah pandemic covid-19 di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey, menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data adalah instrumen pengalaman pengguna dari www.UEQ.com. Instrumen ini telah digunakan pada lebih 20 negara di dunia (Martin Schrepp, 2015), maka penelitian ini mengadopsi instrument ini yang memiliki 26 item pertanyaan yang telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Instrumen ini memiliki enam skala yang meliputi: Daya Tarik, Kejelasan, Efisiensi, Ketepatan, Stimulasi, dan Kebaruan.

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru sekolah dasar (SD) yang mengajar PAI dan ditetapkan secara random sampling, pada wilayah kota Samarinda. Sedangkan pengumpulan data melalui angket yang dibuat dalam bentuk form (google form) yang disebarakan menggunakan whatapp. Tidak dilakukan secara langsung karena dianjurkan pemerintah agar “social distancing” jaga jarak di saat pandemic covid-19 saat ini. Ditetapkan 43 responden sebagai partisipan dan telah mengisi form serta mengumpulkan kembali 43 partisipan tersebut, dari data yang terkumpul di olah dalam penelitian ini.

Analisis diskriptif dengan memunculkan nilai mean, varian dan standar deviasi, serta untuk melihat bagaimana pengguna media social yang diadopsi sebagai e-learning dari berbagai sisi sesuai desain pada gambar berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian Pengguna Media Social Guru PAI pada PJJ

HASIL

Pengguna jenis media social oleh guru PAI pada PJJ dari dampak covid-19 dapat dilihat pada table:

Table 1. Jenis media social guru PAI

Jenis media social	Persentase
Whatsapp	84,2%
Facebook	13,8%
Instagram	2%
Youtube	1,2%

Hasil temuan penelitian, berikut adalah nilai rata-rata pada setiap item, dengan ketentuan bahwa nilai diatas +2 dalam kategori sangat baik dan -2 dalam kategori sangat buruk, pada masing-masing item dari 26 item terdapat pada kategori skala yang ditentukan sebagai tolak ukur dalam uji rata-rata, nilai varian dan standar deviasi. Pada item 4, 12, 17, 18, 21 pada posisi diatas 2,2 menandakan dalam kategori sangat baik (excellent) dapat disajikan pada table berikut:

Tabel 2. Hasil nilai rata-rata dan standar deviasi setiap item

Item	Mean	Variance	Std. Dev.	No.	Left	Right	Scale
1	1,5	1,9	1,4	43	menyusahkan	menyenangkan	Daya tarik
2	1,1	2,3	1,5	43	tak dapat dipahami	dapat dipahami	Kejelasan
3	2,0	1,0	1,0	43	kreatif	monoton	Kebaruan
4	2,2	1,5	1,2	43	mudah dipelajari	sulit dipelajari	Kejelasan
5	1,8	1,0	1,0	43	bermanfaat	kurang bermanfaat	Stimulasi
6	1,9	1,9	1,4	43	membosankan	mengasyikkan	Stimulasi
7	1,5	1,4	1,2	43	tidak menarik	menarik	Stimulasi
8	0,6	2,5	1,6	43	tak dapat diprediksi	dapat diprediksi	Ketepatan
9	1,8	1,8	1,4	43	cepat	lambat	Efisiensi
10	1,0	2,0	1,4	43	berdaya cipta	konvensional	Kebaruan
11	1,1	2,9	1,7	43	menghalangi	mendukung	Ketepatan
12	2,2	1,1	1,1	43	baik	buruk	Daya tarik
13	1,1	3,2	1,8	43	rumit	sederhana	Kejelasan
14	1,7	1,1	1,1	43	tidak disukai	menggembirakan	Daya tarik
15	0,5	1,3	1,1	43	lazim	terdepan	Kebaruan

16	1,5	2,0	1,4	43	tidak nyaman	nyaman	Daya tarik
17	2,1	1,0	1,0	43	aman	tidak aman	Ketepatan
18	2,2	1,2	1,1	43	memotivasi	tidak memotivasi	Stimulasi
19	1,9	1,3	1,1	43	memenuhi ekspektasi	tidak memenuhi ekspektasi	Ketepatan
20	1,8	1,5	1,2	43	tidak efisien	efisien	Efisiensi
21	1,8	2,0	1,4	43	jelas	membingungkan	Kejelasan
22	1,8	1,0	1,0	43	tidak praktis	praktis	Efisiensi
23	2,1	0,7	0,8	43	terorganisasi	berantakan	Efisiensi
24	1,9	1,2	1,1	43	atraktif	tidak atraktif	Daya tarik
25	1,6	1,5	1,2	43	ramah pengguna	tidak ramah pengguna	Daya tarik
26	1,9	1,9	1,4	43	konservatif	inovatif	Kebaruan

Hasil temuan diatas, menunjukkan bahwa semua item ditemukan jawaban di atas kategori baik, dengan nilai rata-rata di atas (-2) artinya tidak ada nilai yang buruk atau dapat dikatakan bahwa kompetensi Pengguna guru PAI pada media social dinyatakan baik dan sangat baik. Untuk memperjelas temuan ini maka dapat dilihat dalam table 2 berikut:

Tabel 3. Skala dan nilai rata-rata serta tolak ukur

Scale	Mean	Comparisson to benchmark
Daya Tarik (Attractiveness)	1,73	Baik (Good)
Kejelasan (Perspicuity)	1,56	Diatas rata-rata (Above Average)
Efisiensi (Efficiency)	1,87	Sangat baik (Excellent)
Ketepatan (Dependability)	1,42	Diatas rata-rata (Above Average)
Stimulus (Stimulation)	1,86	Sangat Baik (Excellent)
Kebaruan (Novelty)	1,34	Baik (Good)

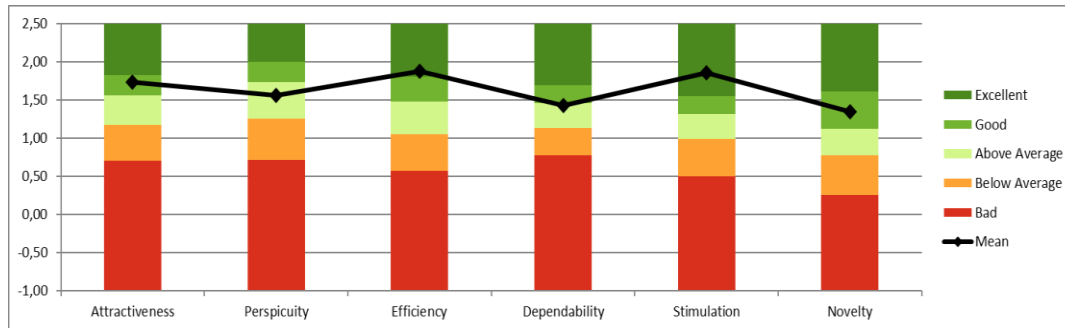
Hasil Confidence intervals merupakan rentang antara dua nilai di mana nilai suatu sample mean tepat berada di tengah-tengahnya ($p=0,05$) pada setiap skala dari semua item penelitian ini. Dalam table berikut:

Tabel 4. Confidence intervals ($p=0.05$) per scale

Scale	Mean	Std. Dev.	N	Confidence	Confidence interval	
Daya Tarik (Attractiveness)	1,733	0,560	43	0,167	1,565	1,900
Kejelasan (Perspicuity)	1,558	0,725	43	0,217	1,341	1,775
Efisiensi (Efficiency)	1,872	0,555	43	0,166	1,706	2,038
Ketepatan (Dependability)	1,424	0,887	43	0,265	1,159	1,690
Stimulus (Stimulation)	1,860	0,495	43	0,148	1,713	2,008

Kebaruan (Novelty)	1,343	0,738	43	0,221	1,122	1,564
--------------------	-------	-------	----	-------	-------	-------

Kemudian untuk memperjelas temuan penelitian ini kami tampilkan data dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Hasil Penelitian Sesuai Kategori Tolak Ukur

PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan, pengguna media social telah diadopsi menjadi e-learning, dengan instrumen yang memiliki enam skala, yaitu skala "daya tarik" terdiri atas 6 item, menandakan bahwa media social merupakan daya Tarik tersendiri, membuat semua elemen Pendidikan dan pembelajaran PJJ menyukai, terutama bagi semua aktivitas manusia modern saat ini. Menurut Jang et al (2015) media social seperti halnya Instagram merupakan kesukaan generasi muda, dengan kekuatan gambar dan video mengurangi kicauan, tapi disukai generasi muda saat ini. Di Indonesia pemakai Instagram mencapai 90 juta orang (Statista, 2019) merupakan peringkat ke empat dunia, sedangkan youtube merupakan media social nomor satu di Indonesia, media social memiliki keterpaduan beberapa komponen teknologi (Janice Waldron, 2013). Dengan demikian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media social memiliki daya Tarik tinggi dengan mean 1,73 dan SD 0,560 berada dalam tolak ukur baik (*good*).

Sedangkan "Kejelasan (Perspicuity)" terdapat 4 item, menunjukkan hasil nilainya dengan tolak ukur "diatas rata-rata" atau (*Above Average*), guru menggunakan media social pada PJJ yang diadopsi

sebagai e-learning, memiliki kejelasan. Karena media social mampu diterapkan sebagai e-learning dan memberikan hasil belajar yang tinggi, mampu menguatkan motivasi dan Pengguna media sosial (Alhabash & Ma, 2017 & Al-ali, 2014), media social diadopsi dalam pembelajaran (Ugorji I Ogonnaya, 2019) menunjukkan bahwa Pengguna media social memiliki keutamaan dalam kejelasan dan dapat diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh sebagai e-learning. Skala "Efisiensi (Efficiency)" memiliki 4 item dengan hasil nilai berada pada tolak ukur Sangat baik (Excellent), waktu dan tempat yang tidak ditetapkan dan tidak ditentukan membuat Pengguna media social menjadi efisien, dapat belajar dimana dan dalam aktivitas apa pun, media social dapat digunakan untuk efisien presentasi pembelajaran (Lauren Reichart Smith, 2015), memiliki kekuatan tranparansi sebagai media social dalam pembelajaran dan aktivitas manusia modern dengan teknologi (Sorin Adam Matei, 2015) dan interaksi secara public dengan baik menggunakan media social (Marta Dynel, 2015).

"Ketepatan (Dependability)" memiliki 4 item dengan hasil berada pada tolak ukur Diatas rata-rata (Above Average), media social digunakan untuk pembelajaran yang dipilih, Instagram pun yang digunakan untuk belajar mampu meningkatkan hasil belajar dengan hasil tinggi dan lebih baik (Salehudin). Selanjutnya "Stimulus (Stimulation)" memiliki 4 item dengan hasil berada pada tolak ukur Sangat Baik (Excellent), Pengguna media social menjadi pemacu kegiatan belajar sepanjang hidup (Terry Kind, 2015), digunakan dukungan aktif siswa (Firat et al 2017; Moghavvemi et al 2018). Dengan demikian media social menjadi pemicu semua aktivitas yang dilakukan untuk mengembangkan pembelajaran.

Kemudian media social memiliki "Kebaruan (Novelty)" pada intrumen ini memiliki 4 item pertanyaan dengan hasil nilai berada pada tolak ukur kategori baik (Good), dari hasil temuan ini yang menandakan media sosail memiliki kebaruan dan semua fasilitas media social memiliki kesamaan untuk fasilitas belajar, sehingga mampu dijadikan platform

model dan media pembelajaran, dapat diadopsi sebagai e-learning yang memiliki keunikan dan kebaruan bagi pengguna dalam belajar, berbagai aktivitas dapat dilakukan dengan media sosial (NM Hartoyo, 2015), mendukung keterampilan belajar abad 21 (Teresa M Chan et al., 2017). Dalam hal ini media social yang digunkana oleh guru PAI pada PJJ disaat pandemic covid-19 merupakan perwujudan bentuk kreativitas, kepedulian serta nurani kewajiban tugas mengajar yang harus disampaikan dalam kondisi atau situasi sulit sekalipun. Oleh karena itu temuan ini bisa dijadikan dasar bahwa guru-guru bisa menerapkan penggunaan media social dengan tepat, baik dan memiliki kebaruan sebagai platform belajar e-learning dan PJJ di seluruh dunia saat ini.

PENUTUP

Guru menggunakan media social di saat situasi bangsa Indonesia menghentikan pembelajaran tatap muka di kelas dan menggantinya menjadi pembelajaran PJJ, dengan situasi yang dibatasi fasilitas dan sarana e-learning bagi guru-guru Sekolah Dasar (SD), maka guru PAI telah menjadi pengguna media social dalam PJJ saat ini. Adapun jenis media social yang populer yang memiliki presentasi tinggi adalah Whatsapp, facebook, Instagram dan youtube. Whatsapp memiliki nilai presentasi tinggi dari pada jenis media social lainnya yang digunakan guru, walaupun semua media social ini memiliki kecenderungan yang di pakai setiap hari oleh guru.

Guru sebagai pengguna media social yang diadopsinya menjadi e-learning pada PJJ disaat Indonesia pandemic covid-19, hasil penelitian ini menemukan bahwa nilai pada semua skala dan item instrumen adalah diatas nilai "baik" dan bahkan "sangat baik". Dapat dikatakan bahwa guru PAI memiliki kemampuan pengguna media social yang baik bahkan sangat baik yang diadopsinya sebagai e-learning pada PJJ.

Penelitian ini dapat dilanjutkan pada penelitian akan datang dengan focus yang lebih spesifik lagi, bahkan penelitian ini dapat menjadi pengembangan dunia pengetahuan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-ali, Sebah. "Embracing the Selfie Craze: Exploring the Possible Use of Instagram as a Language Mlearning Tool." *Issues and Trends in Educational Technology* 2, no. 2 (2014): 1-16.
- Alhabash, Saleem, and Mengyan Ma. "A Tale of Four Platforms: Motivations and Uses of Facebook, Twitter, Instagram, and Snapchat Among College Students?" *Social Media + Society*, 2017. <https://doi.org/10.1177/2056305117691544>.
- Araujo, Camila Souza, Luiz Paulo Damilton Correa, Ana Paula Couto Da Silva, Raquel Oliveira Prates, and Wagner Meira. "It Is Not Just a Picture: Revealing Some User Practices in Instagram." In *Proceedings - 9th Latin American Web Congress, LA-WEB 2014*, 2014. <https://doi.org/10.1109/LAWeb.2014.12>.
- Bhat, Sathyendra, Ragesh Raju, Athokpam Bikramjit, and Rio D'souza. "Leveraging E-Learning through Google Classroom: A Usability Study." *Journal of Engineering Education Transformations* 31, no. 3 (2018): 129-35. <https://doi.org/10.16920/jeet/2018/v31i3/120781>.
- Brown, Mark, Helen Hughes, Mike Keppell, Natasha Hard, and Liz Smith. "Stories from Students in Their First Semester of Distance Learning." *International Review of Research in Open and Distributed Learning* 16, no. 4 (2015): 1-17. <https://doi.org/https://doi.org/10.19173/irrodl.v16i4.1647>.
- Cavus, Nadire. "Distance Learning and Learning Management Systems." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 191 (2015): 872-77. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.611>.
- Chan, Teresa M, David Stukus, Jimmie Leppink, Lina Duque, Blair L Bigham, Neil Mehta, and Brent Thoma. "Social Media and the 21st-Century Scholar: How You Can Harness Social Media to Amplify Your Career." *Journal of the American College of Radiology*, 2017, 1-7. <https://doi.org/10.1016/j.jacr.2017.09.025>.
- Dynel, Marta, and Jan Chovanec. *Participation in Public and Social Media Interactions*, 2015.
- Fırat, Mehmet, Hakan Altınpulluk, Hakan Kılınc, and Köksal Büyük. "Determining Open Education Related Social Media Usage Trends in Turkey Using a Holistic Social Network Analysis." *Educational Sciences: Theory & Practice* 17, no. 4 (2017): 1361-82. <https://doi.org/10.12738/estp.2017.4.0266>.
- Goo, Junghyun, Yuji Jeong, Young Shin Park, Eunji Yang, Dae Im Jung, Semi Rho, Uni Park, et al. "Characterization of Novel Monoclonal Antibodies against MERS-Coronavirus Spike Protein." *Virus Research* 278, no. October 2019 (2020): 197863. <https://doi.org/10.1016/j.virusres.2020.197863>.

- Hartoyo, Nunik Maharani, and Dandi Supriadi. "Aktivisme Sosial Melalui Penggunaan Media Sosial: Studi Kasus Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI)." *Jurnal Kajian Komunikasi* 3, no. 1 (2015): 1-11.
- Jaffar, Akram Abood. "YouTube: An Emerging Tool in Anatomy Education." *Anatomical Sciences Education* 5, no. 3 (2012): 158-64. <https://doi.org/10.1002/ase.1268>.
- Jang, Jin Yea, Kyungsik Han, Patrick C Shih, and Dongwon Lee. "Generation Like : Comparative Characteristics in Instagram." In *CHI*, 1-4, 2015. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1145/2702123.2702555>.
- Jenkins, J. Jacob, and Patrick J. Dillon. *Learning through YouTube. The Plugged-In Professor: Tips and Techniques for Teaching with Social Media*. Woodhead Publishing Limited, 2013. <https://doi.org/10.1016/B978-1-84334-694-4.50008-9>.
- Kampf, G, D Todt, S Pfaender, and E. Steinmann. "Persistence of Coronaviruses on Inanimate Surfaces and Its Inactivation with Biocidal Agents." *Journal of Hospital Infection* 104, no. 3 (2020): 246-251. <https://doi.org/doi:10.1016/j.jhin.2020.01.022>.
- Kind, Terry, and Yolanda Evans. "Social Media for Lifelong Learning." *International Review of Psychiatry* 27, no. November 2014 (2015): 124-32. <https://doi.org/10.3109/09540261.2014.990421>.
- Kolokytha, Eleftheria, Sofia Loutrouki, Stavros Valsamidis, and Giannoula Florou. "Social Media Networks as a Learning Tool." *Procedia Economics and Finance* 19, no. 15 (2015): 287-95. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)00029-5](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)00029-5).
- Lau, Kwok Hung, Tri Lam, Booi Hon Kam, Mathews Nkhoma, Joan Richardson, and Susan Thomas. "The Role of Textbook Learning Resources in E-Learning: A Taxonomic Study." *Computers and Education* 118 (2018): 10-24. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.11.005>.
- Liu, Youmei. "Social Media Tools as a Learning Resource." *Journal of Educational Technology Development and Exchange* 3, no. 1 (2010): 101-14. <https://doi.org/10.18785/jetde.0301.08>.
- Markova, Tatiana, Irina Glazkova, and Elena Zaborova. "Quality Issues of Online Distance Learning." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 237, no. June 2016 (2017): 685-91. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2017.02.043>.
- Matei, Sorin Adam, Martha G. Russell, and Elisa Bertino. *Transparency in Social Media. Transparency in Social Media: Tools, Methods and Algorithms for Mediating Online Interactions*, 2015. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-18552-1>.
- Mayer, R. E. "Using Multimedia for E- learning." *Journal of Computer*

Assisted Learning 33, no. 5 (2017): 403–23.
<https://doi.org/10.1111/jcal.12197>.

Moghavvemi, Sedigheh, Ainin Sulaiman, and Noor Ismawati Jaafar. "Social Media as a Complementary Learning Tool for Teaching and Learning: The Case of Youtube." *The International Journal of Management Education* 16, no. November 2017 (2018): 37–42.
<https://doi.org/10.1016/j.ijme.2017.12.001>.

Moghavvemi, Sedigheh, Ainin Sulaiman, Noor Ismawati Jaafar, and Nafisa Kasem. "Social Media as a Complementary Learning Tool for Teaching and Learning: The Case of Youtube." *International Journal of Management Education* 16, no. 1 (2018): 37–42.
<https://doi.org/10.1016/j.ijme.2017.12.001>.

Ogbonnaya, Ugorji I. "Adoption and Perceived Usefulness of Social Media by Pre-Service Teachers in Nigeria." *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)* 13, no. 6 (2019): 52–67.
<https://doi.org/https://doi.org/10.3991/ijim.v13i06.10299>.

Redaksi, Tim. "Youtube, Medsos No. 1 Di Indonesia." 6/3/2019, 14.31 WIB, 2019. <https://katadata.co.id/infografik/2019/03/06/youtube-medsos-no-1-di-indonesia>.

Salehudin, Mohammad, Nyoman Sudana Degeng, Sulthoni, and Saida Ulfa. "The Influence of Creative Learning Assisted by Instagram to Improve Middle School Students' Learning Outcomes of Graphic Design Subject." *Journal for the Education of Gifted Young Scientists* 7, no. 4 (2019): 849–66. <https://doi.org/10.17478/jegys.626513>.

Schrepp, Martin. "User Experience Questionnaire Handbook," no. September (2015). <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.2815.0245>.

Smith, Lauren Reichart, and Jimmy Sanderson. "I'm Going to Instagram It! An Analysis of Athlete Self-Presentation on Instagram." *Journal of Broadcasting and Electronic Media* 59, no. 2 (2015).
<https://doi.org/10.1080/08838151.2015.1029125>.

Statista. *Leading Countries Based on Number of Instagram Users as of July 2019 (in Millions)*. July., 2019.
<http://www.statista.com/statistics/253577/number-of-monthly-active-instagram-users/>.

Sukaatmadja, Putu Ayu Mira Witriyanti Wida1 Ni Nyoman Kerti Yasa, I Putu Gde. "Aplikasi Model Tam (Technology Acceptance Model) Pada Perilaku Pengguna Instagram." *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia* 3, no. 2 (2004): 1–6.

Waldron, Janice. "YouTube, Fanvids, Forums, Vlogs and Blogs: Informal Music Learning in a Convergent on- and Offline Music Community." *International Journal of Music Education* 31, no. 1 (2013): 91–105.
<https://doi.org/10.1177/02557614111434861>.

- Yeh, Shang Pao, and Hsin Wei Fu. "Effects of Cooperative E-Learning on Learning Outcomes." *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education* 10, no. 6 (2014): 531–36. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2014.1212a>.
- Zha, Zheng Jun, Tao Mei, and Abdulmotaleb El Saddik. "Social Media Analytics and Learning." *Neurocomputing* 172 (2016): 1–2. <https://doi.org/10.1016/j.neucom.2015.04.082>.
- Zhang, Wei, and Yanchun Zhu. "A New E-Learning Model Based on Elastic Cloud Computing for Distance Education." *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education* 13, no. 12 (2017): 8393–8403. <https://doi.org/10.12973/ejmste/80800>.
- Zhu, Na, Dingyu Zhang, Wenling Wang, Xingwang Li, Bo Yang, Jingdong Song, Xiang Zhao, et al. "A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019." *New England Journal of Medicine*, 2020, 727–33. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2001017>.